

MOBILISASI POST OPERASI



A. Pengertian

Mobilisasi post operasi merupakan suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan pasien setelah beberapa jam post/pasca operasi.

B. Tujuan Mobilisasi

- Mempertahankan fungsi tubuh
- Memperlancar peredaran darah
- Membantu pernafasan menjadi lebih baik
- Memperlancar BAB dan BAK

- Mempercepat proses penutupan jahitan operasi
- Mengembalikan aktivitas tertentu, sehingga pasien dapat kembali normal dan atau dapat memenuhi kebutuhan gerak harian

C. Manfaat Mobilisasi

- pasien menjadi lebih cepat sehat dan kuat serta membantu mempercepat organ-organ tubuh bekerja seperti semula
- mencegah terjadinya penyumbatan pembuluh darah

D. Rentang Gerak Dalam Mobilisasi

1. Pasif

Untuk menjaga kelenturan otot-otot dan persendian dengan menggerakkan otot orang lain secara pasif misalnya perawat mengangkat dan menggerakkan kaki pasien.

2. Aktif

Untuk melatih kelenturan dan kekuatan otot serta sendi dengan cara menggunakan otot-ototnya secara aktif misalnya berbaring pasien menggerakkan kakinya.

3. Fungsional

Untuk memperkuat otot-otot dan sendi dengan melakukan aktifitas yang diperlukan.

E. Indikasi mobilisasi dini setelah operasi

- Patah tulang anggota gerak bawah yang telah dianjurkan untuk latihan mobilisasi
- Post pengobatan kompresi lumbal,
- Pasien pasca serangan stroke dengan kerusakan mobilitas fisik
- Pasien post operasi yang memerlukan latihan mobilisasi, seperti kolostomi atau laparostomi.

F. Kontraindikasi Mobilisasi Dini Setelah Operasi

Pada kasus tertentu istirahat di tempat tidur diperlukan dalam periode tidak terlalu lama seperti pada pada kasus infark Miokard akut, Disritmia jantung, atau syok sepsis, kontraindikasi lain dapat di temukan pada kelemahan umum dengan tingkat energi yang kurang.

G. Kerugian tidak dilakukan mobilisasi

- Penyembuhan luka menjadi lama
- Menambah rasa sakit
- Badan menjadi pegal dan kaku
- Kulit menjadi lecet dan luka
- Memperlama perawatan dirumah sakit

H. Tahap-tahap Mobilisasi Dini setelah Operasi

1. Setelah operasi, pada 6 jam pertama pasien harus tirah baring dahulu. Mobilisasi dini yang bisa dilakukan adalah menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung jari kaki dan

memutar pergelangan kaki, mengangkat tumit, menegangkan otot betis serta menekuk dan menggeser kaki

2. Setelah 6-10 jam, pasien diharuskan untuk dapat miring kekiri dan kekanan mencegah penyumbatan pembuluh darah
3. Setelah 24 jam pasien dianjurkan untuk dapat mulai belajar untuk duduk
4. Setelah pasien dapat duduk, dianjurkan pasien belajar berjalan.



Oleh :

Ns. LENI MERDAWATI.M.KEP

FAKULTAS KEPERAWATAN UNAND

FEBRUARI, 2018

